

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan sebuah paradigma dalam penelitian yang memandang kebenaran sebagai suatu yang tunggal, objektif, universal, dan dapat diverifikasi.¹ Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field Research*), yakni tempat kajian adalah kehidupan nyata atau realitas yang ada sebagaimana mestinya tanpa ada perlakuan, dan bersifat kuantitatif yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.² Penelitian ini ingin mengetahui korelasi antara variabel independen kebersyukuran terhadap variabel dependen kecemasan.³ Hingga akhirnya bisa mengetahui apakah kedua variabel yang diteliti memiliki pengaruh atau tidak.

¹Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif: untuk Psikologi dan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 164.

²Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif: untuk Psikologi dan Pendidikan*, 167.

³Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif: untuk Psikologi dan Pendidikan*, 177.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di beberapa Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) yang berada di kota Banjarmasin. Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di 6 Puskesmas yang dipilih secara acak sebagai perwakilan dari 26 Puskesmas yang ada di kota Banjarmasin. Adapun Puskesmas tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Puskesmas Terminal
2. Puskesmas Pekapuran Raya
3. Puskesmas Kayu Tangi
4. Puskesmas S. Parman
5. Puskesmas Sungai Bilu
6. Puskesmas Sei Mesa

C. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah ibu hamil menjelang melahirkan, yaitu ada pada periode kehamilan trimester ketiga dengan usia kehamilan dari 6 bulan hingga sebelum melahirkan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam suatu penelitian disebut variabel. Dalam penelitian ini ada variabel independen (bebas) yang mempengaruhi (X) dan variable dependen (terikat) yang dipengaruhi (Y). Adapun objek

penelitian dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah kebersyukuran
2. Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah kecemasan

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan unit atau individu sejenis dan dapat dibedakan yang menjadi subjek penelitian. Secara singkat populasi adalah seluruh subjek penelitian. Adapun populasi dari penelitian ini adalah semua ibu hamil yang ada di kota Banjarmasin.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti dalam suatu penelitian.⁴ Peneliti menentukan subjek penelitian dengan teknik *purposive quota sampling* yaitu penentuan subjek sesuai dengan jumlah dan karakteristik yang peneliti kehendaki. Peneliti menggunakan teknik sampel *purposive quota sampling* karena teknik ini akan memudahkan peneliti dalam menemukan subjek yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengambil sampel dengan jumlah 60 orang. Jumlah sampel 60 orang dinilai sudah cukup mewakili dengan pertimbangan kriteria subjek. Jumlah sampel yang sama juga pernah

⁴Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif: untuk Psikologi dan Pendidikan*, 242.

dilakukan pada penelitian Luh Putu Prema Diani dan Luh Kadek Pande Ary Susilawati.⁵

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah kumpulan fakta atau kumpulan nilai-nilai menurut urutan angka atau numerik. Data pada penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau bilangan. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika.

Data pokok atau data primer dari penelitian ini adalah data-data hasil skala dengan responden mengenai:

- 1) Pengaruh kebersyukuran terhadap kecemasan menghadapi persalinan pada ibu hamil trimester tiga di Banjarmasin
- 2) Tingkat kebersyukuran dan kecemasan menghadapi persalinan pada ibu hamil trimester tiga di Banjarmasin

2. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua,

⁵Luh Putu Prema Diani dan Luh Kadek Pande Ary Susilawati, "Pengaruh Dukungan Suami terhadap Istri yang Mengalami Kecemasan pada Kehamilan Trimester Ketiga Di Kabupaten Gianyar", *Jurnal Psikologi Udaya*, (2013).

yaitu data primer dan data sekunder.⁶ Data primer akan didapat dari responden dan data sekunder akan didapat dari informan, adapun penjelasan mengenai hal tersebut sebagai berikut:

1) Responden, sumber data utama dalam penelitian ini adalah responden.

Responden adalah subjek yang akan memberikan data dengan mengisi skala yang diajukan untuk kepentingan penelitian. Dalam penelitian ini respondennya yaitu sampel yang berjumlah 60 orang.

2) Informan, merupakan orang-orang yang terlibat dalam memberikan data tambahan. Informan dalam penelitian ini adalah pihak pusat kesehatan masyarakat (puskesmas) yang dianggap penting dan diperlukan dalam penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat tiga jenis teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Skala yaitu peneliti mengumpulkan informasi dalam bentuk pernyataan yang akan diisi oleh responden. Adapun jenis skala yang digunakan adalah skala likert, yaitu skala yang biasa digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi, seseorang, atau sekelompok orang tentang

⁶Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 91.

fenomena sosial.⁷ Adapun dalam penelitian ini, terdapat dua skala, yaitu skala kebersyukuran dan skala kecemasan.

2. Wawancara yaitu peneliti mengumpulkan informasi melalui pertanyaan secara langsung kepada responden. Hal ini dilakukan pada saat pengisian identitas responden yang juga berperan sebagai *raport* (pendekatan) terhadap responden.
3. Dokumentasi, yaitu suatu cara untuk mengumpulkan dokumen yang ada untuk melihat gambaran umum lokasi penelitian serta yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.⁸

G. Instrumen Penelitian

1. Kebersyukuran

Untuk mengukur variabel kebersyukuran dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala tertutup dengan model skala deskriptif dari Likert atau sering disebut skala Likert. Model Likert paling sering digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi responden terhadap suatu objek karena pembuatannya yang relatif mudah dan tingkat reliabilitasnya yang tinggi.

⁷Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 23.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabetas, 2008), 246.

Dalam penelitian ini skala disusun sebanyak 69 item pernyataan yang terdiri dari 35 item pernyataan positif (*favourable*) dan 34 item pernyataan negatif (*unfavourable*) yang tersebar secara acak. Alternatif jawaban pernyataan yang disediakan sebanyak 4 pilihan yaitu sangat setuju (SS), Setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS).⁹ Untuk lebih jelasnya mengenai pernyataan yang terdapat dalam instrumen dapat dilihat pada table berikut:

Tabel. 3.1 Blue print variabel kebersyukuran

No	Indikator	Jumlah Item		Total
		Favourable	Unfavourable	
1	Hati	7	6	13
2	Lisan	4	5	9
3	Apresiasi	7	8	15
4	Keinginan yang baik	5	4	9
5	Kecenderungan untuk berbuat baik	3	3	6
6	Perilaku yang diwujudkan dalam bentuk taat kepada Allah	9	8	17
Total		35	34	69

2. Kecemasan

Dalam penelitian ini kecemasan ibu hamil juga menggunakan instrumen skala Likert dengan gambaran sebagai berikut:

⁹Haryadi Sarjono, Winda Julianita, *SPSS vs Lisrel, Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset*, (Jakara; Penerbit Salemba, 2011), 5.

Tabel 3.2 Blue print variabel kecemasan

No	Indikator	Jumlah Item		Total
		Favourable	Unfavourable	
1	Psikologis	10	6	16
2	Kognitif	6	3	9
3	Emosional	12	8	20
4	Fisiologis	16	7	23
Total		44	24	68

H. Validitas dan Reliabilitas

Terdapat dua persyaratan minimal yang harus dimiliki oleh instrumen penelitian, yaitu validitas dan reliabilitas. Sebuah instrumen bisa dikatakan baik jika mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat menangkap data variabel yang diteliti secara tepat.

1. Validitas

Sebuah instrumen dikatakan valid bila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang ingin diukur. Untuk mengetahui validitas suatu instrumen dapat digunakan koefisien korelasi dengan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

N = Jumlah subyek

X = Jumlah skor item

Y = Jumlah skor total

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketepatan atau keajekan alat tersebut dalam mengukur apa yang diukurnya. Artinya kapunpun alat itu digunakan akan menghasilkan hasil ukur yang sama.¹⁰

Adapun metode uji reliabilitas dalam penelitian ini adalah uji reliabilitas internal konsistensi atau *internal consistency method* dengan menggunakan Cronbach's Alpha sebagai berikut:

$$\alpha = \left(\frac{R}{R-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan:

α = Cronbach's Alpha

R = Jumlah butir soal

σ_b^2 = Varian butir soal

σ_1^2 = Varian skor total

¹⁰Sugiono, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 348.

I. Teknik Pengolahan dan Analisis Deskriptif

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini memiliki tahapan sebagai berikut:

a. *Editing*

Melakukan pemeriksaan kejelasan dan ketepatan data yang diperoleh dari jawaban skala agar tidak terjadi kesalahan, kecacatan, dan keraguan serta memastikan data tersebut lengkap dan dapat digunakan.

b. *Coding*

Hasil jawaban responden yang telah diteliti diklasifikasikan menurut macamnya, dengan cara memberikan kode di setiap data.

c. *Skoring*

Data yang telah diklasifikasikan diberi skor pada setiap jawaban. Item pada skala memiliki alternatif jawaban dengan memberikan skor sebagai berikut:

Tabel 3.3 Skor item skala *favourable*

No	Jawaban	Skor
1	SS (sangat setuju)	4
2	S (setuju)	3
3	TS (tidak setuju)	2
4	STS (sangat tidak setuju)	1

Tabel 3.4 Skor item skala *unfavourable*

No	Jawaban	Skor
1	SS (sangat setuju)	1
2	S (setuju)	2
3	TS (tidak setuju)	3
4	STS (sangat tidak setuju)	4

d. *Tabulating*

Memasukan dan menyusun skor jawaban responden ke dalam tabel dengan perhitungan prosentasi menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Prosentasi

F = Frekuensi (jumlah jawaban responden)

N = Jumlah responden

e. *Interpretasi Data*

Data yang telah disusun secara sistematis di dalam tabel diberikan makna dengan ketentuan sebagai berikut:¹¹

¹¹Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS vs Lisrel, Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset*, 7.

Tabel 3.5 Interpretasi nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Penelitian ini menggunakan analisis korelasi *product moment*. Teknik ini digunakan untuk mencari korelasi antara variabel dalam penelitian ini yaitu variabel x dan variabel y. Adapun arah korelasi dalam statistik terdapat 3 jenis, yaitu sebagai berikut:

- 1) Positif, terjadi apabila kenaikan atau penurunan nilai variabel x diikuti naik atau turunnya nilai variabel y.
- 2) Negatif, kenaikan nilai variabel x diikuti penurunan nilai y dan penurunan pada nilai variabel x diikuti kenaikan nilai variabel y.
- 3) Nihil, variabel x dan y tidak memiliki hubungan yang sistematis.¹²

Setelah ditemukan arah korelasi variabel, maka selanjutnya penulis akan mengambil kesimpulan apakah menerima H_0 yaitu

¹²Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan* (Malang: UMM Press, 2006), 67.

hipotesis penelitian ditolak, atau menerima H_a yang berarti hipotesis diterima, yaitu terdapat pengaruh antara variabel x dan variabel y .

2. Analisis Deskriptif

Analisis data pada penelitian ini adalah analisis statistik. Analisis statistik digunakan untuk menganalisis data berupa angka-angka. Angka-angka tersebut terlebih dahulu ditabulasi, kemudian untuk mengetahui persentasinya, maka dianalisis dengan rumus Mean dan Standar Deviasi (SD) sebagai berikut:

$$\text{Mean} = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan:

$\sum fx$ = Jumlah nilai yang sudah dikalikan masing-masing

N = Jumlah subjek

Rumus SD adalah:

$$SD = \frac{1}{N} \sqrt{(N)(\sum fx^2) - (\sum fx)^2}$$

Keterangan:

SD = Deviasi standar yang dicari

N = Jumlah frekuensi

1 = Bilangan konstan

Dari hasil rumus mean dan standar deviasi tersebut, ditentukan tingkatnya dalam lima tingkatan yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.6 Rumus dan interpretasi kategori

Rumus	Keterangan
X-3 SD s/d X-1,8 SD	Sangat rendah
X-1,8 SD s/d X-0,6 SD	Rendah
X-0,6 SD s/d X+0,6 SD	Sedang
X+0,6 SD s/d X+1,8 SD	Tinggi
X+1,8 SD s/d X+3SD	Sangat tinggi

Selanjutnya hipotesis dianalisis untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak. Karena penelitian ini merupakan penelitian untuk mengetahui pengaruh dua variabel, maka peneliti menggunakan rumus *product moment*¹³ sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

N = Jumlah subyek

X = Jumlah skor item

Y = Jumlah skor total

Analisis data di atas dikerjakan dengan menggunakan *microsoft excel and software SPSS for Windows Releasi 22*.

¹³Sugiono, *Statistik untuk Penelitian*, 228.